

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memiliki bahasa adalah salah satu kemampuan spesial manusia. Kemampuan berbahasa menjadikan manusia memiliki sebutan *spesific species*. Bahasa terdiri atas empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara empat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling sulit. Hal ini dikemukakan juga oleh Nurgiyantoro (2010 : 422) bahwa dibanding kemampuan berbahasa yang lain, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi pesan harus terjalin sedemikian rupa, sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu.

Selain itu, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang membutuhkan latihan dan praktik secara berkesinambungan. Menulis merupakan keterampilan yang tidak akan berhasil hanya dalam satu kali pengerjaan. Sangat diperlukan latihan dan praktik untuk menghasilkan tulisan yang baik sehingga keterampilan menulis merupakan puncak keterampilan berbahasa. Menulis merupakan keterampilan yang kompleks dan bersifat produktif serta dianggap

memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap Ibu Cucu Solehati S.Pd. yaitu guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas X SMA PGRI 1 Bandung, didapatkan informasi bahwa selama ini pembelajaran menulis karangan mengalami hambatan atau kendala. Hambatan pertama yang dialami oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah dalam penggunaan metode. Guru masih menggunakan metode lama yaitu metode ceramah. Guru belum dapat mengembangkan sebuah metode baru yang mengembangkan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis. Hambatan kedua dalam kompetensi menulis guru masih menekankan kepada teori, bukan praktik yang berkelanjutan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang latihan dalam menulis, sehingga siswa kurang memahami tentang penggunaan tanda baca, kaidah-kaidah penulisan, penggunaan diksi, struktur klausa, dan struktur kalimat yang benar. Hambatan ketiga guru dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dalam proses belajar mengajar siswa. Kesulitan menentukan media yang akan digunakan menjadi salah satu penyebab jarang nya penggunaan media pembelajaran di SMA PGRI 1 Bandung. Hal ini mengakibatkan siswa menganggap pembelajaran menulis cenderung monoton dan tidak menarik.

Setelah itu, peneliti menyebarkan angket ke seluruh siswa SMA PGRI 1 Bandung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan langsung yang di alami langsung oleh siswa dalam kemampuan menulis karangan argumentasi. angket yang peneliti sebarakan pada seluruh siswa kelas X SMA PGRI 1 Bandung

Feri Ferdiansyah, 2013

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA IKLAN ANIMASI LAYANAN MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

saat studi pendahuluan, menunjukkan bahwa kelas X-2 memiliki persentase terbanyak dalam permasalahan pembelajaran menulis karangan, khususnya karangan argumentasi. Permasalahan pertama adalah siswa kesulitan menemukan ide/gagasan untuk memulai sebuah tulisan. Sebagian besar, siswa merasa bingung jika mendapat tugas untuk membuat sebuah karangan. Siswa merasa sulit untuk memulai sebuah tulisan karena sulit menemukan ide/gagasan isi sebuah karangan, terutama karangan argumentasi. Permasalahan kedua adalah siswa kesulitan menampilkan data atau fakta dalam sebuah karangan argumentasi. Hal ini menjadikan hambatan siswa dalam menulis karangan argumentasi. Terkadang siswa sulit membedakan antara fakta dan opini dalam karangan argumentasi. Permasalahan ketiga adalah jaranganya penggunaan media pembelajaran media pembelajaran dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan hasil evaluasi data studi pendahuluan yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang di alami siswa kelas X, khususnya kelas X-2 di SMA PGRI 1 Bandung dalam proses pembelajaran menulis karangan adalah (1) siswa kurang latihan dalam menulis; (2) siswa mengalami kebingungan untuk menentukan topik, gagasan utama, atau kalimat pertama yang akan ditulis; (3) kurangnya penguasaan keterampilan berbahasa, seperti penggunaan tanda baca, kaidah-kaidah penulisan, penggunaan kelompok kata, penyusunan klausa, struktur kalimat yang benar; dan (4) metode atau media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa.

Untuk mengatasi hal tersebut, sudah seharusnya guru mengganti pola pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan, salah satu cara mewujudkan

pembelajaran yang menarik dan menyenangkan siswa adalah dengan menggunakan media di dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat diterapkan dan diharapkan dapat menolong kesulitan siswa dalam menulis karangan argumentasi, yaitu media iklan animasi layanan masyarakat. Media tersebut merupakan jenis media audio visual. Media iklan animasi layanan masyarakat adalah sebuah tayangan iklan yang dimodifikasi menjadi sebuah animasi.

Kasali (2007: 9) mendefinisikan bahwa iklan adalah sebagai pesan yang menawarkan suatu produk yang ditujukan kepada masyarakat lewat suatu media. Untuk menyampaikan media tersebut kepada konsumen maka digunakan suatu alat, salah satunya adalah bahasa. Di samping bahasa, masih banyak alat komunikasi dalam periklanan, di antaranya gambar, warna, dan bunyi. Selain itu, Wiyatama (2009:15) yang menuliskan bahwa iklan merupakan bentuk kegiatan komunikasi nonpersonal yang disampaikan lewat media dengan membayar ruang yang dipakainya untuk menyampaikan pesan yang bersifat membujuk kepada konsumen oleh perusahaan, lembaga nonkomersial, maupun pribadi yang berkepentingan. Berdasarkan tujuannya iklan terbagi menjadi tiga jenis, yakni iklan komersial yang bertujuan mempromosikan secara komersial suatu produk atau jasa, iklan korporat yang bertujuan membangun citra positif produk-produk atau jasa yang diproduksi oleh suatu perusahaan, dan iklan layanan masyarakat yang bertujuan menjual gagasan atau ide untuk kepentingan atau pelayanan masyarakat. Kasali (2007: 201) mengungkapkan dalam iklan layanan masyarakat disajikan pesan-pesan sosial yang dimaksudkan untuk membangkitkan kepedulian

masyarakat terhadap sejumlah masalah yang harus hadapi, yakni kondisi yang bisa mengancam keserasian dan kehidupan umum.

Animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan. Berdasarkan arti harfiah, animasi adalah usaha untuk menggerakkan sesuatu yang tidak bisa bergerak sendiri (Fernandez dalam Setiawan, 2002:1).

Melihat dari pengertian iklan layanan masyarakat dan animasi di atas, dapat disimpulkan bahwa iklan animasi layanan masyarakat adalah iklan yang dimodifikasi menjadi sebuah animasi. Iklan tersebut berisi pesan sosial dan himbauan positif tentang sejumlah masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat agar masyarakat mengerti dan mampu menghadapi masalah tersebut.

Penelitian mengenai pembelajaran menulis menggunakan media tayangan animasi sebelumnya pernah dilakukan oleh Anggi Anggraini (2010) dengan judul *“Penggunaan Media Animasi 3D untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 22 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010)”*. Penelitian tersebut membuktikan bahwa media tayangan animasi dapat meningkatkan kemampuan dan minat siswa dalam menulis, khususnya dalam menulis cerpen.

Penelitian lain yang juga menggunakan media iklan di dalam pembelajaran menulis karangan adalah penelitian yang dilakukan oleh Dian Lesmana Sambas (2010) dengan judul *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Persuasi Siswa SMA Kelas X dengan Media Iklan Audiovisual”*. Hasil penelitian

tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan persuasi siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus-nya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai sejauh mana keberhasilan media iklan animasi layanan masyarakat terhadap pembelajaran menulis karangan argumentasi kelas X-2 di SMA PGRI 1 Bandung. Oleh karena itu, peneliti menarik judul penelitian ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Media Iklan Animasi Layanan Masyarakat (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X-2 SMA PGRI 1 Bandung tahun Ajaran 2011/2012)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) pembelajaran menulis karangan argumentasi dianggap sulit bagi siswa. Oleh karena itu, pembelajaran menulis argumentasi harus dilatihkan secara berkesinambungan kepada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, termasuk penggunaan media yang tepat.
- 2) guru kurang menarik perhatian siswa dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Seharusnya guru dapat menyajikan

pembelajaran menulis karangan argumentasi yang menarik dan menyenangkan bagi siswa dengan menggunakan media yang tepat.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan penyajiannya, karangan terbagi menjadi lima jenis, yaitu karangan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Agar penelitian ini terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, penulis membatasi penelitian ini berkenaan dengan pembelajaran menulis karangan argumentasi kelas X SMA PGRI 1 Bandung dan media pembelajaran yang digunakan. Media tersebut adalah media iklan animasi layanan masyarakat yang berisikan tentang pesan dan himbauan tentang fakta permasalahan yang terjadi di masyarakat. Alasan digunakannya media ini adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengembangkan isi media tersebut menjadi sebuah karangan argumentasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) bagaimana bentuk perencanaan rancangan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media iklan animasi layanan masyarakat;
- 2) bagaimana bentuk pelaksanaan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media iklan animasi layanan masyarakat; dan

- 3) bagaimana hasil pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media iklan animasi layanan masyarakat.

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk rancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi setelah mempergunakan media iklan animasi layanan masyarakat.

1.6 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil Penelitian diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukanya, khusus untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi. Di samping itu penelitian ini juga bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang bahasa Indonesia, khususnya tentang menulis.

2. Manfaat Praktis

Dari aspek kegunaanya, penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa Peneliti

- 1) Sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang kemampuan menulis karangan argumentasi,

- 2) Sebagai acuan pembanding dalam penelitian kemampuan menulis karangan argumentasi.
 - 3) Sebagai informasi tambahan lebih lanjut untuk memperluas wawasan tentang kemampuan menulis karangan argumentasi.
- b. Guru Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
- 1) Sebagai sumber informasi bagi guru untuk memantau sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa dalam pelajaran menulis karangan argumentasi.
 - 2) Sebagai sumber informasi bagi guru sejauh mana kemampuan siswa menguasai tata bahasa dalam menulis karangan argumentasi dengan baik.
- c. Siswa
- 1) Siswa dapat mengetahui sejauh mana yang mereka miliki dalam menulis karangan argumentasi.
 - 2) Siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis karangan argumentasi dalam pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

1.7 Definisi Operasional

Untuk memperjelas pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis mendefinisikan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kemampuan menulis karangan argumentasi adalah kemampuan mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat penulis dengan disertai

bukti dan fakta. Tujuannya adalah agar pembaca yakin bahwa ide, gagasan, atau pendapat tersebut benar dan terbukti .

- 2) Iklan animasi layanan masyarakat adalah iklan yang dimodifikasi menjadi sebuah animasi. Iklan tersebut berisi pesan sosial dan himbauan positif tentang sejumlah masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat agar masyarakat mengerti dan mampu menghadapi masalah tersebut.

